



MENYIAPKAN SATUAN PAUD DALAM KONDISI DARURAT

Menyiapkan Satuan PAUD dalam Kondisi Darurat

Isi dari book chapter terkait menyiapkan satuan PAUD dalam kondisi darurat dengan ragam tulisan sebagai berikut:

Kebijakan Pendidikan Darurat,
Pengembangan Kurikulum Darurat,
Perencanaan Pembelajaran PAUD,
Penilaian Capaian Perkembangan Anak,
Ketepatan Penerapan Metode pembelajaran Pada Anak Usia Dini,
Pengembangan Media pembelajaran Anak Usia Dini Pada Masa Pandemic Covid 19,
Bentuk Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat,
Parenting: Mendampingi Anak Saat Pandemi,
Modifikasi Pengelolaan PAUD Pada Kondisi Darurat Covid 19,
Pengembangan Kompetensi Pendidik PAUD Pada Masa Pandemic Covid 19.



Irma Yuliantina, dkk



Irma Yuliantina, dkk.

MENYIAPKAN SATUAN PAUD DALAM KONDISI DARURAT

Irma Yuliantina
Pupung Puspa Ardini
Rusmayadi
Fauziyyah
Anik Lestaringrum
Rina Syafrida
Yenti Juniarti
Kristin Anggraini
Prima Suci Rohmadheny
Waode Eti Hardiyanti



CV. Bayfa Cendekia Indonesia

MENYIAPKAN SATUAN PAUD DALAM KONDISI DARURAT

© Irma Yuliantina Rina Syafrida
Pupung Puspa Ardini Yenti Juniarti
Rusmayadi Kristin Anggraini
Fauziyyah Prima Suci Rohmadheny
Anik Lestarinigrum Waode Eti Hardiyanti

ISBN: 978-623-96657-5-3

Editor : Bayu Adi Laksono
Tata Letak : Fat-Hiyah Dwi Fitriani
Desain Sampul : Fat-Hiyah Dwi Fitriani

Penerbit:

CV. Bayfa Cendekia Indonesia
(Anggota IKAPI No. 272/JTI/2021)

Redaksi:

Jln. Raya Dsn Juron-Pucangrejo RT 008/ RW 004
Kec. Sawahan Kabupaten Madiun 63162
Website : bayfaeducation.com
Email : cs@bayfaeducation.com
Phone/WA : 0857-3031-8025

Cetakan Pertama, Mei 2021
iv+106 hlm; 15,5x23 cm

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang Undang Nomor 28 Tahun 2014

Tentang Hak Cipta

Kutipan Pasal 113

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga Book Chapter dengan judul “**MENYIAPKAN SATUAN PAUD DALAM KONDISI DARURAT**” telah terbit. Sebanyak 10 hasil pemikiran yang tertuang dalam karya akhirnya dibukukan dalam book chapter. Book chapter ini merupakan bagian dari program yang ditawarkan oleh CV Bayfa Cendekia Indonesia dengan topik tulisan Pendidikan Anak Usia dini (PAUD), yang ditulis oleh gabungan beberapa dosen PG_PAUD Universitas Negeri dan Swasta serta guru yang menjadi pengelola lembaga PAUD secara langsung dimana gabungan penguasaan keilmuan semakin mempertajam tulisan menambah kebermanfaatan bagi pembaca. Adapun asal penulis dari Universitas Nusantara PGRI Kediri, Universitas Negeri Gorontalo, Universitas Negeri Makasar, Universitas Panca Sakti Bekasi, TKIT Raudhatul Jannah Cilegon Banten, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Universitas Singaperbangsa Karawang dan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Adapun isi dari *book chapter* terkait menyiapkan satuan PAUD dalam kondisi darurat dengan ragam tulisan sebagai berikut: Kebijakan Pendidikan Darurat, Pengembangan Kurikulum Darurat, Perencanaan Pembelajaran PAUD, Penilaian Capaian Perkembangan Anak, Ketepatan Penerapan Metode pembelajaran Pada Anak Usia Dini, Pengembangan Media pembelajaran Anak Usia Dini Pada Masa Pandemic Covid 19, Bentuk Keterlibatan Orang Tua Dan Masyarakat, Parenting: Mendampingi Anak Saat Pandemi, Modifikasi Pengelolaan PAUD Pada Kondisi Darurat Covid 19, Pengembangan Kompetensi Pendidik PAUD Pada Masa Pandemic Covid 19. Harapan kami, dengan terbitnya *book chapter* ini, semoga dapat menambah referensi dan wawasan tentang bagaimana inovasi yang dapat dilakukan dalam pembelajaran anak usia dini dan dapat digunakan sebagai rujukan oleh berbagai pihak.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
Kebijakan Pendidikan Darurat.....	1
Pengembangan Kurikulum Darurat.....	8
Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini	17
Penilaian Capaian Perkembangan Anak.....	39
Ketepatan Penerapan Metode Pembelajaran Pada Anak Usia Dini...	48
Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini Pada Masa Pandemic Covid 19.....	57
Bentuk Keterlibatan Orang Tua Dan Masyarakat	67
Parenting: Mendampingi Anak Saat Pandemi.....	74
Modifikasi Pengelolaan PAUD Pada Kondisi Darurat Covid 19.....	80
Pengembangan Kompetensi Pendidik PAUD Pada Masa Pandemic Covid 19.....	90
BIOGRAFI PENULIS.....	100

MODIFIKASI PENGELOLAAN PAUD PADA KONDISI DARURAT COVID 19

Prima Suci Rohmadheny, S.Pd., M.Pd
Dosen PG-PAUD FKIP Universitas Ahmad Dahlan
prima.rohmadheny@pgpaud.uad.ac.id

PENDAHULUAN

Lembaga PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) merupakan salah satu jenjang pendidikan di Indonesia yang memberikan layanan bagi anak sejak lahir sampai dengan 6 tahun melalui berbagai program. Pada umumnya, program tersebut berupa taman penitipan anak (daycare), kelompok bermain (KB), taman kanak-kanak (TK). Sebagaimana lembaga pendidikan yang ada, lembaga PAUD yang baik tentu Lembaga yang diselenggarakan dengan pengelolaan terstandar. Standar penyelenggaraan PAUD telah ditetapkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan dalam peraturan kementerian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang standar Nasional PAUD. Mengacu pada standart tersebut, saat ini perangkat untuk mengukur kualitas Lembaga PAUD terhadap standar nasional yang ditetapkan telah diterbitkan peraturan kementerian Pendidikan dan kebudayaan No. 71 tahun 2021 tentang perangkat akreditasi PAUD dan Pendidikan non formal. Dalam peraturan tersebut telah diatur standar nasional penyelenggaraan PAUD yang meliputi, standar tingkat pencapaian perkembangan anak, standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana prasarana, standar keuangan, dan standar penilaian (Indonesia, 2014).

Pada kondisi normal, semua standar nasional PAUD menjadi suatu ukuran yang menjadi pedoman atau patokan dalam mengelola Lembaga PAUD secara ideal. Namun, sejak adanya pandemic covid 19 yang mulai masuk Indonesia pada awal tahun 2019 lalu menyebabkan Lembaga PAUD harus turut beradaptasi dengan situasi tersebut, sehingga terjadi penyesuaian-penyesuaian dalam pengelolaan

Lembaga PAUD yang tidak selalu dapat menjadikan standar Nasional PAUD sebagai patokan tunggal.

Merebaknya kasus covid 19 hingga menjadi pandemic telah menyerang berbagai kelompok usia di Indonesia dan 11,3% dari total kasus yang ada dialami oleh anak-anak dengan tingkat kematian 0.93%. Prosentase tersebut merupakan prosentase kasus tertinggi di Asean yang menyerang anak-anak (Intan, 2020; Rahmawati & Anggraeni, 2020). Pada tahun 2021, Satgas Penangan Covid 19 menyebutkan rincian prosentase penyintas covid 19 pada anak usia sekolah di Indonesia dengan prosentase terbesar pada usia 0-2 tahun (Dwianto, 2021). Merespon kondisi tersebut, berbagai kementerian terkait di Indonesia membuat kebijakan berupa panduan penyelenggaraan pembelajaran tahun 2020 dalam menyikapi penyesuaian terhadap pelaksanaan pembelajaran pada semua jenjang pendidikan. Karena bagaimana pun, pendidikan harus tetap berjalan. Pada akhirnya, kesiapan Lembaga PAUD dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka diatur dalam panduan tersebut dan diperkuat dengan kebijakan pemerintah daerah di masing-masing wilayah. Beberapa Lembaga telah berusaha untuk mengatur kondisi lembaga sedemikian rupa mengikuti panduan untuk mendapatkan kesiapan dalam layanan pembelajaran tatap muka (Shaleh & Anhusadar, 2021).

Proses pembelajaran selama pandemic covid 19, tidak dituntut untuk menuntaskan segala isi kurikulum. Namun kurikulum disesuaikan dengan kondisi pandemic dengan memfokuskan pada keterampilan hidup sehari-hari sebagai capaiannya. Penyelenggaraan pembelajaran berdasarkan kurikulum yang beradaptasi terhadap situasi pandemic covid 19 tidak terlepas dari pengelolaan segala sumber daya yang mendukung keterlaksanaan proses pembelajaran. Adaptasi seluruh sumber daya di Satuan PAUD ini tidak hanya di Indonesia tetapi juga di Filipina (Churiyah et al., 2020; Lapada et al., 2020). Sumber daya yang mendukung proses pembelajaran sampai dengan evaluasinya memerlukan modifikasi dalam pengelolaannya. Modifikasi dalam pengelolaan beberapa bidang di Satuan PAUD dapat membantu lembaga memiliki kesiapan dalam menghadapi situasi ini. Hal tersebut merupakan bentuk respon terhadap kondisi pandemic covid 19. Pengelolaan yang memerlukan modifikasi tersebut antara lain sarana prasarana, sumber daya manusia (SDM), dan pengelolaan keuangan. Oleh sebab itu, bab ini membahas berkaitan dengan

modifikasi pengelolaan pada sumber daya yang mendukung pembelajaran di Satuan PAUD.

PEMBAHASAN

Secara umum, pengelolaan di Satuan PAUD dilakukan sesuai dengan proses yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Secara spesifik, modifikasi pengelolaan Satuan PAUD pada masa adaptasi kebiasaan baru ini menyajikan pokok-pokok dari bentuk modifikasi yang dapat dilakukan sebagai bentuk respon terhadap situasi darurat covid 19. Namun dalam hal ini tidak bisa disamaratakan pola modifikasinya antara program KB, TK dengan TPA. Program TPA memiliki kekhasan yang berbeda dengan KB dan TK, sehingga jika diperlukan modifikasi maka diperlukan extra modifikasi dibandingkan dengan program KB dan TK. Modifikasi pengelolaan pada program KB dan TK di Satuan PAUD dipaparkan sebagai berikut.

Modifikasi Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) di Satuan PAUD dapat terdiri dari pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, orangtua, dan mitra. Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan motor penggerak utama keberlangsungan penyelenggaraan suatu lembaga termasuk pada lembaga PAUD. Pendidik dan tenaga kependidikan dalam mendukung pelaksanaan proses pembelajaran perlu dipastikan kesiapannya dalam pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemic covid 19 ini. Pembelajaran anak usia dini selama pandemic covid 19 ini dilaksanakan dengan sistem BDR (Belajar dari Rumah). Sistem BDR diselenggarakan secara variatif oleh setiap satuan PAUD menyesuaikan kondisi dan berbagai sumberdaya diantaranya sumber daya pendidik dan sarana prasarana. Ada Lembaga yang melaksanakan secara daring (dalam jaringan), ada pula yang melaksanakan secara luring (luar jaringan), maupun kombinasi keduanya (Botutihe et al., 2020). Salah satu bentuk pembelajaran luring seperti yang dilakukan di beberapa wilayah di Indonesia yaitu dengan menggunakan home visit (Nirmala & Annuar, 2020). Artinya, luring yang dilakukan tidak selalu dengan berkumpul di lingkungan Satuan PAUD tetapi dapat dilakukan dengan sistem kunjung ke rumah.

Strategi pembelajaran yang banyak diterapkan pada beberapa wilayah di Indonesia salah satunya di wilayah Indonesia Timur dilaksanakan dengan cara membagikan media pembelajaran dan

petunjuk kegiatan setiap seminggu sekali pada orangtua untuk digunakan anak di rumah (Pratiwi & Hasbullah, 2021). Hal tersebut disebabkan kurangnya kesiapan lembaga PAUD dalam mengelola baik itu pendidik maupun sarana prasarana. Hasil penelitian lain menyebutkan bahwa 65% guru sudah memiliki kesiapan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh, namun masih ada 35% lainnya yang belum siap, ketidak siapan disebabkan oleh beberapa alasan antara lain ketersediaan sinyal, biaya operasional yang diperlukan menjadi lebih besar untuk membeli paket internet dan guru mengalami kesulitan dalam memberikan pembelajaran dan penilaian yang bisa mencakup segala aspek (Jalal, 2020). Selain itu, kesiapan guru PAUD dalam hal literasi computer selama ini masih terbatas pada penggunaan aplikasi Ms. Office untuk operasi sederhana. Melalui penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa berkaitan dengan pendidik, maka guru memerlukan strategi dan keterampilan dalam memberikan pembelajaran dan melakukan penilaian selama pembelajaran jarak jauh (PJJ) dilakukan.

Sumber daya lainnya adalah orangtua. Orang tua merupakan pihak yang juga tidak tersiapkan dalam menghadapi kondisi ini dan dengan adanya pandemic covid 19, orangtua harus lebih banyak waktu untuk mendampingi putra-putrinya bermain dan belajar dari rumah. Kondisi ini mengembalikan tugas dan peran utama orangtua dalam pendidikan anak, meskipun orang tua dan anak perlu adaptasi extra, sehingga pendidikan anak dalam keluarga menjadi salah satu bentuk pendidikan anak usia dini (Oktaria & Putra, 2020) bukan hanya informal namun juga pendampingan pelaksanaan pendidikan formal dan non formal. Orangtua memiliki peran penting dalam keberhasilan pelaksanaan BDR pada anak usia dini. Beberapa peran orangtua yang secara empiris ditemukan dalam berbagai hasil penelitian antara lain: menjaga dan memastikan anak untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS), memberikan pendampingan anak dalam mengerjakan tugas, beraktivitas harian dan bermain bersama selama di rumah, menciptakan lingkungan yang nyaman untuk anak, menjalin komunikasi yang intens dengan anak, menjadi teladan bagi anak dalam hal pembiasaan, mengawasi, menafkahi dan memenuhi kebutuhan keluarga, memberikan pembimbingan dan motivasi pada anak, memberikan edukasi secara universal maupun spiritual, melakukan variasi dan inovasi kegiatan di rumah, serta menyediakan fasilitas untuk anak (Kurniati et al., 2020; Yulianingsih et al., 2020). Namun demikian, dalam menjalankan peran tersebut orangtua juga

dihadapkan dengan berbagai persoalan. Pada penelitian yang lain ditemukan berbagai persoalan yang dihadapi oleh orangtua dalam mendampingi anak usia dini selama BDR. Persoalan-persoalan tersebut antara lain: orangtua kurang menguasai materi kegiatan, orang tua merasa kesulitan menumbuhkan minat anak dalam belajar dan menjaga mood anak, keterbatasan waktu orangtua yang bekerja untuk mendampingi anak, kesabaran orangtua lebih banyak diuji, ada pula orang tua yang masih kesulitan dalam mengoperasikan gawai, kendala jaringan internet, dan mengajak anak melakukan kegiatan belajar dengan suasana yang menyenangkan (Arifa, 2020; Wardani & Ayriza, 2020). Oleh sebab itu, kesiapan guru atau pendidik PAUD dalam melaksanakan BDR sangat diperlukan. Kepala satuan PAUD harus melakukan modifikasi dengan cepat dan sigap untuk beradaptasi dengan kondisi pandemic covid 19 dalam mengelola tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Bentuk modifikasi yang dapat dilakukan dalam mengelola pendidik dan tenaga kependidikan antara lain : (1) memanfaatkan waktu selama tidak ada pembelajaran tidak bertatap muka langsung dengan anak didik untuk digunakan dalam peningkatan kapasitas guru dalam penggunaan berbagai sarana pembelajaran daring, seperti pemanfaatan aplikasi gratis untuk pembelajaran; (2) melakukan pengkajian dan diskusi antar guru untuk menemukan strategi pembelajaran kreatif yang tetap menyenangkan dan bermakna bagi anak meskipun dari rumah masing-masing, (3) memfasilitasi pendidik untuk meningkatkan kerjasama dengan orangtua, (4) mendukung pendidik untuk melakukan evaluasi pembelajaran secara reflektif dan berkala sebagai dasar memperbaiki rencana pembelajaran BDR, (5) membentuk tim satgas unit/satuan PAUD. Dengan demikian, bentuk pembelajaran BDR melalui daring, luring, maupun kombinasi dapat ditemukan formula yang efektif untuk melaksanakannya.

Modifikasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Sebuah penelitian di salah satu lembaga PAUD di Kota Pariaman, Sumatra Barat menunjukkan bahwa 40% dari total guru TK di lembaga tersebut belum siap melaksanakan pembelajaran daring disebabkan oleh kurangnya fasilitas (Ayuni et al., 2021). Mendukung hasil penelitian tersebut, penelitian lainnya menyebutkan terbatasnya sarana dan prasarana menjadi salah satu problematika dalam pelaksanaan pembelajaran daring dan luring di PAUD baik itu sarana untuk pendidik maupun orang tua dalam mendampingi putra-

putrinya (Harahap et al., 2021). Hal tersebut menunjukkan pentingnya sarana yang mendukung keterlaksanaan pembelajaran selama masa adaptasi kebiasaan baru ini.

Di samping itu, pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan dengan sistem shift atau pun home visit diperlukan pendukung untuk pelaksanaannya agar tetap mematuhi protokol Kesehatan. Diperlukan prosedur operasi standar yang mengatur bagaimana perlengkapan atau sarana prasarana digunakan. Beberapa sarana dan prasarana yang diperlukan pengelolaan lebih dari pada biasanya atau biasanya tidak ada namun saat ini harus ada terutama ketika kegiatan tatap muka antara lain: (1) Tempat cuci tangan dan sabun (CTPS) diperlukan pada lebih banyak titik; (2) *handsanitizer*; (3) masker cadangan 3 lapis, (4) akses layanan Kesehatan yang dekat dan cepat; (5) memiliki termogun/sejenisnya untuk dapat memeriksa suhu dengan cepat tanpa harus ada sentuhan (Makarim et al., 2020). Oleh sebab itu, diperlukan modifikasi pengelolaan sarana dan prasarana di Satuan PAUD dalam menghadapi masa adaptasi kebiasaan baru.

Pembelajaran baik luring, daring, maupun kombinasi yang diselenggarakan bagi anak usia dini memerlukan dukungan sarana yang berbeda dari yang sebelumnya digunakan. Beberapa bentuk modifikasi yang memungkinkan dalam pengelolaan sarana prasarana terutama ketika pembelajaran tatap muka antara lain: (1) penempatan tempat cuci tangan dengan sabun (CTPS) maupun *handsanitizer* di depan maupun di tempat-tempat strategis yang mudah dijangkau sewaktu-waktu; (2) penataan tempat *screening*/pemeriksaan awal sebelum masuk bagi semua warga satuan PAUD; (3) penataan tempat duduk dan meja; (5) memastikan sirkulasi udara baik dan mengurangi penggunaan AC, sedangkan untuk pembelajaran daring atau kombinasi daring luring ditambahkan dengan fasilitas jaringan internet yang cukup dan perangkat keras maupun lunak pendukung sistem pembelajaran daring.

Modifikasi Pengelolaan Keuangan

Keuangan dalam suatu lembaga seperti bahan bakar dalam sebuah kendaraan. Bahan bakar dibutuhkan agar kendaraan tetap berjalan. Oleh karena itu, lembaga yang sedang menghadapi kondisi selama pandemic covid 19 perlu lebih cermat dalam mengelola keuangan lembaga agar lembaga tetap dapat berjalan dengan baik. Sejak mulai masuk pada masa pandemic, tentu pemasukan lembaga yang bersumber dari orangtua menjadi berkurang. Namun biaya

operasional kegiatan pembelajaran yang biasa dilakukan di lingkungan PAUD maupun luar lingkungan PAUD tetap diperlukan hanya saja dialihkan wujudnya pada pembelanjaan berkaitan dengan kuota internet. Pembelanjaan yang masih tetap ada adalah alat dan bahan kegiatan main habis pakai. Modifikasi pengelolaan keuangan lembaga PAUD dalam hal ini dimaknai dengan penyesuaian anggaran belanja regular menjadi anggaran belanja darurat covid 19. Di mana sumber biaya dari bantuan operasional penyelenggaraan (BOP) PAUD pun diarahkan pada pembelanjaan yang berkaitan dengan pengadaan perlengkapan pelaksanaan protocol Kesehatan seperti *handsatizer* anak, masker anak, *face shield* anak, dan sebagainya. yang dapat digunakan untuk memastikan keamanan dan kesehatan anak. Pengelolaan BOP PAUD ini tentu perlu sampai pada proses kontrol dan evaluasi agar pembelanjaan sesuai dengan kebutuhan (Baidowi, 2020).

PENUTUP

Pada dasarnya, modifikasi pengelolaan Satuan PAUD selama masa adaptasi kebiasaan baru merupakan respon terhadap kondisi pandemic covid 19 sehingga proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi dalam mengelola satuan PAUD disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan darurat. Pengelolaan satuan PAUD yang berdampak langsung terhadap keterlaksanaan proses pembelajaran anak usia dini khususnya di program KB dan TK berfokus pada pengelolaan SDM, pengelolaan sarana prasarana, dan pengelolaan keuangan. Harapannya, bentuk modifikasi yang dirumuskan pada bab ini dapat menjadi inspirasi satuan PAUD dalam melakukan adaptasi pengelolaan lembaga selama masa adaptasi kebiasaan baru.

REFERENSI

- Arifa, F. N. (2020). Tantangan pelaksanaan kebijakan belajar dari rumah dalam masa darurat Covid-19. In *INFO Singkat* (Vol. 12, Issue 7, pp. 13-18). https://www.academia.edu/download/63907108/Info_Singkat-XII-7-I-P3DI-April-2020-195320200713-23390-cke2hn.pdf
- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2021). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 414-421.

- <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>
- Baidowi, A. (2020). Implementasi fungsi manajemen pada pengelolaan program bantuan operasional PAUD di masa pandemi covid 19. *GENIUS (Indonesian Journal of Early Childhood Education)*, 1(2), 141-157.
<http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/download/530>
- Botutihe, S. N., Smith, M. Bin, Kasan, I. A., & Hilala, R. (2020). Strategi Pembelajaran Physical Distancing Guru PAUD dalam Menghadapi Pandemi Covid19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1536-1543.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.919>
- Churiyah, M., Sholikhah, S., Filianti, F., & Sakdiyyah, D. A. (2020). Indonesia Education Readiness Conducting Distance Learning in Covid-19 Pandemic Situation. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(6), 491.
<https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i6.1833>
- Dwianto, A. R. (2021). Satgas Ungkap Data Kematian COVID-19 pada Anak, Ini Rinciannya. *DetikHealth*.
<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5324902/satgas-ungkap-data-kematian-covid-19-pada-anak-ini-rinciannya>
- Harahap, S. A., Dimyati, D., & Purwanta, E. (2021). Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang tua di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1825-1836.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1013>
- Indonesia, R. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Intan, G. (2020). Tingkat Kematian Anak Indonesia Akibat Covid-19 Tertinggi di ASEAN. *VoA Indonesia*.
<https://www.voaindonesia.com/a/tingkat-kematian-anak-indonesia-akibat-covid-19-tertinggi-di-asean/5441432.html>
- Jalal, M. (2020). Kesiapan Guru Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Covid-19. *SMART KIDS: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 35-40. <https://doi.org/https://doi.org/10.30631/smartkids.v2i1.61>
- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241-256.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>

- Lapada, A. A., Miguel, F. F., Robledo, D. A. R., & Alam, Z. F. (2020). Teachers' Covid-19 Awareness, Distance Learning Education Experiences and Perceptions towards Institutional Readiness and Challenges. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 19(6), 127-144. <https://doi.org/10.26803/ijlter.19.6.8>
- Makarim, N. A., Razi, F., Putranto, T. A., & Karnavian, M. T. (2020). SKB Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Menteri Dalam Negeri, tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Tahun Akademik 2020/2021 pada Masa Pandemi Covid 19. 1-35.
- Nirmala, B., & Annuar, H. (2020). Home Visit: Strategi PAUD dari Rumah bagi Guru di Daerah 3T pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1052-1062. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.716>
- Oktaria, R., & Putra, P. (2020). Pendidikan Anak dalam Keluarga sebagai Strategi Pendidikan Anak Usia Dini saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pesona*, 7(1), 41-51. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/view/108806>
- Pratiwi, D., & Hasbullah, F. R. (2021). Distance learning in early childhood education in Jayapura, Papua Province. *JECCE (Journal of Early Childhood Care and Education)*, 4(1), 1-11. <https://doi.org/10.26555/JECCE.V4I1.3613>
- Rahmawati, Y., & Anggraeni, S. P. (2020). IDAI: Tingkat Kematian Anak akibat Covid-19 di Indonesia Tertinggi di Asia. *Suara.Com*. <https://www.suara.com/health/2020/11/26/142051/idai-tingkat-kematian-anak-akibat-covid-19-di-indonesia-tertinggi-di-asia?page=all>
- Shaleh, M., & Anhusadar, L. (2021). Kesiapan Lembaga PAUD dalam Pembelajaran Tatap Muka pada New Normal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2), 2158-2167. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1139>
- Wardani, A., & Ayriza, Y. (2020). Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 772-782. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.705>
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia*

Dini, 5(2), 1138-1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>